

Coaching Clinic Model Passing Sepak Bola pada Anak Sekolah Dasar

Ruslan^{1*}, Risna Podungge², Sarjan Mile³ Asry Syam⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri
Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
Email: 1ruslan@ung.ac.id

Abstract

Football is a popular sport that has many benefits, both physically, mentally, and socially. One of the basic skills in football is passing, which plays an important role in teamwork and the quality of the game. However, limited facilities, coaches, and structured training programs often hinder elementary school students in Indonesia from developing this skill. This community service activity aims to improve the passing ability of elementary school students through the "Football Passing Coaching Clinic Model" program implemented at SD Negeri 5 Kota Gorontalo. This program involved 30 students in grades 4 to 6 with an interactive approach, including introduction to theory, demonstration of techniques, individual and group training, and small game simulations. The results of the activity showed a significant increase in students' passing ability. As many as 70% of students managed to improve their passing accuracy in pair training with a distance of 5 meters, 50% of students were able to pass with the inside of the foot at a distance of 10 meters with better consistency, and 80% of students showed better ball control skills during small group training. Mini games held at the end of the session also showed improved teamwork and understanding of game strategy. Evaluation shows that this method is effective in training the basics of soccer while increasing students' motivation and self-confidence. This program is expected to be a model for developing soccer skills at the elementary school level, providing positive impacts on both technical abilities and character building of children. With integration into extracurricular activities, this program has the potential to be applied more widely and sustainably.

Keywords: Coaching Clinic, Football, passing

Abstrak

Sepak bola merupakan olahraga populer yang memiliki banyak manfaat, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Salah satu keterampilan mendasar dalam sepak bola adalah passing, yang berperan penting dalam kerja sama tim dan kualitas permainan. Namun, keterbatasan fasilitas, pelatih, dan program pelatihan yang terstruktur sering menjadi kendala bagi siswa sekolah dasar di Indonesia untuk mengembangkan keterampilan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing siswa sekolah dasar melalui metode Coaching Clinic Model Passing Sepak Bola untuk anak sekolah dasar yang dilaksanakan di SD Negeri 5 Kota Gorontalo. Program ini melibatkan 45 siswa yang terdiri dari kelas 4 dan 5 dengan pendekatan interaktif, meliputi pengenalan teori, demonstrasi teknik, latihan individu dan kelompok, serta simulasi permainan kecil. Hasil kegiatan menunjukkan

peningkatan signifikan pada kemampuan passing siswa. Sebanyak 70% siswa berhasil meningkatkan akurasi passing pada latihan berpasangan dengan jarak 5 meter, 50% siswa mampu melakukan passing dengan kaki bagian dalam pada jarak 10meter dengan konsistensi lebih baik, dan 80% siswa menunjukkan kemampuan kontrol bola yang lebih baik selama latihan kelompok kecil. Permainan mini yang dilakukan di akhir sesi juga menunjukkan peningkatan kerja sama tim dan pemahaman strategi permainan. Evaluasi menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam melatih dasar-dasar sepak bola sekaligus meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan keterampilan sepak bola di tingkat sekolah dasar, memberikan dampak positif baik pada kemampuan teknis maupun pembentukan karakter anak. Dengan integrasi ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, program ini memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Coaching Klinik, Sepak bola, passing

A. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan memiliki banyak manfaat, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial. Menurut (Isnanto et al., 2023) Dalam dunia pendidikan sepak bola dan jasmani, kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi seringkali merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di semua sekolah. Salah satu keterampilan yang mendasar namun sangat penting dalam permainan sepak bola adalah kemampuan *passing*. Kemampuan ini tidak hanya memengaruhi kualitas permainan individu, tetapi juga kerja sama tim secara keseluruhan. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan yang terarah dan berkualitas sering kali menjadi kendala bagi anak-anak, terutama di tingkat sekolah dasar.

Pengembangan keterampilan sepak bola di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya fasilitas, keterbatasan pelatih yang kompeten, serta minimnya program pelatihan yang terstruktur. Menurut (Emral, 2020) Tersedianya fasilitas yang serba canggih dan lengkap dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga. Masalah mendasar yang sering dihadapi oleh anak-anak sekolah dasar adalah kurangnya pemahaman mengenai teknik dasar yang benar, termasuk teknik *passing*. Menurut (Munir et al., 2022) *passing* merupakan salah satu teknik yang mendasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula agar dapat melakukan permainan sepak bola dengan baik dan benar.

Usia sekolah dasar merupakan masa emas untuk mengenalkan dasar-dasar keterampilan sepak bola, termasuk teknik *passing* yang menjadi salah satu elemen penting dalam permainan ini (Pomatahu et al., 2023). Hal ini dapat berdampak pada kualitas permainan secara keseluruhan dan menurunkan rasa percaya diri anak-anak saat bermain sepak bola. Menurut (Alimudin, 2022) untuk melahirkan atlet sepakbola yang berkualitas haruslah memperhatikan pembinaan yang baik dan benar sejak usia dini, sehingga akan terbentuk atlet yang hebat. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang dirancang secara khusus untuk anak-anak, dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif.

Pencapaian prestasi di Tingkat daerah maupun Nasional diperlukan pembinaan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat atas dengan kata lain proses pembinaan memerlukan waktu yang sangat lama, yakni mulai dari usia dini hingga anak mencapai tingkat prestasi kompetisi yang tertinggi (Jumain et al., 2021). Sepak bola

adalah olahraga yang sangat bergantung pada kolaborasi antar pemain, dan teknik *passing* yang baik menjadi fondasi untuk menciptakan alur permainan yang efektif. Selain itu, keterampilan *passing* tidak hanya penting untuk meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga membangun kerja sama dalam tim. Banyak sekolah dasar di Indonesia yang tidak memiliki lapangan sepak bola yang memadai, apalagi fasilitas tambahan seperti bola dan gawang kecil. Kondisi ini menyebabkan anak-anak kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bermain sepak bola secara optimal. Menurut (Permadi, 2022) *coaching clinic* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu program *coaching clinic* yang menggunakan pendekatan sederhana dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dapat menjadi solusi praktis untuk mengatasi masalah ini.

Pentingnya program pelatihan seperti ini juga didukung oleh kebutuhan akan pengembangan karakter anak melalui olahraga. Sepak bola, sebagai olahraga tim, dapat membantu anak-anak belajar tentang kerja sama, kedisiplinan, dan sportivitas. Dalam konteks ini, *coaching clinic* tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan karakter anak-anak. Untuk meningkatkan kesuksesan pemain dan memastikan pelatihan yang efektif, metode pelatihan yang digunakan harus selaras dengan tujuan pelatihan. Hal ini memerlukan pemanfaatan beragam model pelatihan *passing* untuk mengasah keterampilan dasar, dengan fokus khusus pada peningkatan kemahiran *passing* (Irawan et al., 2024).

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan program *Coaching Clinic Model Passing Sepak Bola* dirancang untuk memberikan pelatihan yang terarah, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak sekolah dasar. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis anak dalam bermain sepak bola, tetapi juga membangun rasa cinta terhadap olahraga, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pelatihan yang berkualitas dengan keterbatasan yang ada di sekolah-sekolah. Salah satu cara guru/ pelatih dapat mengetahui perkembangan siswanya adalah dengan mengamati atau mengamati setiap siswa (Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu, dengan melibatkan pelatih yang berkompeten dan menggunakan metode pelatihan yang inovatif, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keterampilan sepak bola di tingkat dasar.

Dalam jangka panjang, keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi model pelatihan serupa. Dengan demikian, pengembangan keterampilan sepak bola di kalangan anak-anak sekolah dasar dapat dilakukan secara lebih merata dan berkesinambungan. Program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan olahraga sepak bola di Indonesia, dimulai dari tingkat yang paling dasar.

Dengan mempertimbangkan berbagai manfaat dan potensi yang dimiliki, pelaksanaan *Coaching Clinic Model Passing Sepak Bola* menjadi sangat penting dan relevan untuk dilakukan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembentukan karakter anak-anak sebagai generasi penerus yang sehat, percaya diri, dan berdaya saing.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan *coaching* klinik *passing* dalam sepak bola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar *passing* dalam permainan sepak bola, memperkenalkan teknik *passing* yang benar dan menyenangkan dan meningkatkan minat siswa dalam olahraga sepak bola. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at 11 Oktober 2024 pukul 08.00 WITA s/d di SD Negeri 5 Kota Gorontalo.

Adapun tahapan kegiatan yaitu: 1) *Persiapan*, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah serta mempersiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan *coaching* klinik seperti lapangan yang memadai, bola, kun dan peluit, 2) *Pelaksanaan*, meliputi pembukaan, materi teknik dasar *passing*, latihan dasar, permainan mini, evaluasi dan diskusi serta penutup, 3) *Evaluasi dan tindak lanjut*, melakukan observasi dengan melihat perkembangan siswa selama sesi, memberikan kuesioner kepada siswa dan guru tentang manfaat pelatihan ini serta melakukan *Kerjasama* terkait program pelatihan lanjutan dengan pihak sekolah di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *coaching* clinic ini melibatkan 45 siswa kelas 4 dan 5 SD. Siswa yang ikut berasal dari latar belakang kemampuan yang berbeda-beda, mulai dari yang pernah bermain sepak bola hingga yang belum pernah mendapatkan pelatihan formal. Selama kegiatan, keterlibatan aktif siswa terlihat jelas dalam setiap sesi, baik saat mendengarkan materi maupun saat berlatih. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan yang interaktif dan praktis. Berikut langkah-langkah pelaksanaannya:

1. **Pengenalan Teori** Anak-anak akan diberikan penjelasan singkat mengenai teknik dasar *passing*, termasuk pengenalan jenis-jenis *passing* seperti *short pass*, *long pass*, dan *through pass*. Penjelasan ini disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami.
2. **Demonstrasi Teknik** Pelatih akan mendemonstrasikan teknik-teknik dasar *passing*, mulai dari posisi tubuh, cara menendang bola, hingga koordinasi dengan rekan satu tim.
3. **Latihan Individu dan Kelompok** Anak-anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mempraktikkan teknik *passing*. Latihan ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari pelatih.



Gambar 1. Latihan passing dengan kelompok kecil

4. **Simulasi Permainan** Untuk mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari, anak-anak akan bermain dalam permainan kecil (*small-sided games*) yang difokuskan pada penguasaan *passing*.



Gambar 2. Pendampingan langsung Latihan passing berkelompok

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa tidak memahami teknik passing yang benar. Passing mereka cenderung tidak akurat, baik dalam kekuatan maupun arah. Setelah kegiatan coaching klinik 70 % siswa berhasil meningkatkan akurasi passing pada latihan berpasangan dengan jarak 5 meter, 50% siswa mampu melakukan passing dengan kaki bagian dalam pada jarak 10 meter dengan konsistensi lebih baik dan 80% siswa menunjukkan kemampuan kontrol bola yang meningkat selama latihan kelompok kecil. Dalam permainan mini, siswa mulai memahami pentingnya passing untuk mempertahankan penguasaan bola. Beberapa siswa yang awalnya bermain individu mulai berbagi bola dengan rekan setimnya.

Evaluasi dan umpan balik Pelatih akan memberikan evaluasi terhadap kemampuan anak-anak, sekaligus memberikan umpan balik yang membangun untuk meningkatkan teknik mereka. Antusiasme siswa terpantau tinggi, terutama selama permainan mini di akhir sesi. Aktivitas yang bersifat kompetitif namun tetap menyenangkan mendorong partisipasi penuh dari siswa. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka menikmati kegiatan ini dan berharap kegiatan serupa diadakan kembali. Menurut (Andika et al., 2021) Dalam keterampilan mengajar perlunya pelatih maupun guru menggunakan model pembelajaran atau latihan yang tepat sehingga proses latihan passing menjadi efektif bagi anak sekolah dasar.

Dari diskusi singkat di akhir sesi, sebagian besar siswa merasa kegiatan ini sangat menyenangkan dan ingin pelatihan serupa diadakan lagi. Guru olahraga menyatakan bahwa metode ini efektif untuk melatih dasar-dasar sepak bola dan mengusulkan agar program ini diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa *coaching clinic* passing sepak bola di sekolah dasar memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan keterampilan teknis maupun pengembangan karakter siswa seperti kerja sama dan rasa percaya diri.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan *Coaching Clinic Model Passing Sepak Bola* merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar olahraga pada anak-anak sekolah dasar. Melalui pendekatan yang interaktif, anak-anak tidak hanya belajar teknik dasar sepak bola, tetapi juga mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif, baik dalam pengembangan keterampilan individu maupun pembentukan karakter anak melalui olahraga sepak bola.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, M. (2022). Pelatihan Sepakbola Coaching Clinic Di Manokwari. *Jurnal Pengabdian Olahraga Singaperbangsa*, 2(4), 109–113. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/maroones>
- Andika, I. P. H. W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 91–103.
- Emral, A. A. Y. (2020). Pelatihan Coaching Clinic FIFA Grassroot Pelatih Sepakbola Se-Kabupaten 50 Kota. *Journal Berkarya*, 2(1), 49–55.
- Irawan, S., Haryani, M., Haryanto, A. I., Isnanto, J., & Ilham, A. (2024). Meningkatkan Efisiensi Passing Pada Olahraga Futsal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(2).

- Isnanto, J., Ilham, A., Haryani, M., Nurkhoiroh, N., & Amri, M. F. L. (2023). Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik terhadap Keterampilan Dribbling Bola pada Siswa Ektrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 4 Purworejo. *Journal on Education*, 5(4), 13035–13044. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2303>
- Jumain, J., Wahyudhi, A. S. B. S. ., Baan, A. B., & Agusman, A. (2021). Coaching Clinic Teknik Dasar Sepak Bola Bagi Anak-Anak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 127–136. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i1.2079>
- Munir, A., Qurtubi, A. Z. Al, & Wahyudi, A. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Sport For Develpoment. *Jendela Olahraga*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i2.12004>
- Permadi, A. A. (2022). Coaching Clinic pada Pelatih Sepakbola Tingkat Desa di Kabupaten Garut. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.52434/jpm.v1i1.1799>
- Pomatahu, A. R., Pauweni, M., Syam, A., & Ikhsan, H. (2023). Pendampingan Pemantauan Pertumbuhan Melalui Pengukuran Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jambura Arena Pengabdian*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.37905/jardian.v1i2.22973>
- Wahyuni, H., Nelyahardi, N., Yulianti, Y., Sarman, F., & Rahmayanty, D. (2023). Pelatihan Kemampuan Asesmen Diagnostik Learning Style Dalam Meningkatkan Performance Guru BK Pada Kurikulum Merdeka. *Jambura Arena Pengabdian*, 1(2), 43–51. <https://doi.org/10.37905/jardian.v1i2.23186>